



ATASI BLANK SPOT PPDB

Kuota Prestasi Perlu Diperbanyak

UMBULHARJO (MERAPI) - Peraturan mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2019 di Kota Yogyakarta masih terus dimatangkan. Rencananya zonasi basis jarak RW masih diterapkan dengan perbaikan dan meminimalisir potensi wilayah tak masuk zona atau *blank spot*. Penambahan kuota jalur prestasi pun terus dikaji.

"Basis zonasi jaraknya tidak terlalu banyak bedanya dengan PPDB tahun lalu, karena sebaran sekolah SMP negeri tidak merata," kata Pelaksana Tugas Kepala Disdik Kota Yogyakarta Budi Asrori Santoso, Senin (18/2).

Dia mengakui rencananya zonasi akan menggunakan basis jarak RW. Namun pihaknya belum dapat menyampaikan lebih detail zonasi basis jarak RW tersebut karena akan diatur dalam peraturan walikota. Jika zona dibuat berbasis kecamatan, lanjutnya, akan tidak efektif karena SMP negeri di Kota Yogya tidak merata di tiap kecamatan. Oleh sebab itu basis zonasi RW yang akan diterapkan kembali.

"Yang penting masyarakat dimudahkan. Minimalkan masalah-masalah dan tidak membuat bingung masyarakat," ujarnya.

Meski demikian dia menegaskan telah meng-

antisipasi persoalan-persoalan PPDB tahun lalu muncul kembali, seperti *blank spot*. Dia mengaku sudah mempersiapkan sistem dalam PPDB untuk mengatasi *blank spot*. Salah satu caranya kuota jalur prestasi akan kami tambah. Namun pihaknya belum dapat menyampaikan karena kuota PPDB 2019/2020 belum ditetapkan secara resmi

Mengacu pada Permendikbud 51 tahun 2018 tentang PPDB tahun 2019/2020, PPDB dilaksanakan melalui tiga jalur, yakni zonasi dengan kuota minimal 90 persen, prestasi kuota maksimal 5 persen, dan perpindahan orangtua peserta didik kuota maksimal 5 persen. Sedangkan pada PPDB tahun lalu di Kota Yogyakarta menerapkan kuota 5 persen luar kota, 5 persen perpindahan orangtua siswa, 75 persen zonasi dan 15 persen jalur prestasi.

"Dengan penambahan kuota jalur prestasi setidaknya bisa mengatasi *blank spot* zonasi. Kami hargai prestasi siswa dan tidak abaikan anak-anak yang dekat dengan sekolah. Siswa tetap kami minta belajar rajin karena prestasi tetap dihargai," terang Budi.

Rencana pemerataan SMP negeri ke Yogya timur juga belum dapat dipastikan direalisasikan tahun ajaran baru nanti. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005